

# **PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SDN NYORMANIS 1**

**Astutin, Shodiq Abd Wahid**

PROGRAM PASCASARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS GRESIK

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, kuantitatif, deskriptif dengan model penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari informasi faktual tentang kualitas pelayanan pendidikan dan kompetensi guru kepala sekolah dengan efektifitas proses mengajar guru. Untuk menilai data yang didapat dari sampel. Adapun populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah 50 Guru pada tahun pelajaran 2017/2018. Hipotesis penelitian ini terjawab, sesuai dengan hasil dari uji F dan uji t. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :1) Ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektifitas pembelajaran di SDN Nyormanis I. 2) Ada pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap efektifitas pembelajaran di SDN Nyormanis I. 3) Ada pengaruh partisipasi masyarakat dan sarana prasarana sekolah terhadap efektifitas pembelajaran di SDN Nyormanis I.*

**Kata kunci:** Partisipasi Masyarakat, Sarana Prasarana Sekolah dan Efektivitas Pembelajaran

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana prasarana yang telah dimiliki.

Perlengkapan dan peralatan sekolah juga merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi belajar dan mengajar. Guru tidak mungkin dapat mengajar dengan senang dan bersemangat dengan perlengkapan kuno dan rusak, peralatan yang kurang lengkap dsb. Oleh karena itu Pimpinan sekolah harus menaruh perhatian yang serius terhadap perlengkapan serta peralatan sekolah.

Peserta didik dianggap sama kemampuannya, sehingga yang kurang tidak mendapat kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya atau kelebihannya, bahkan mereka cenderung dianggap bodoh.

Pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan tersebut, sehingga pembelajaran benar – benar dapat merubah kondisi peserta didik, yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dan dari yang kurang baik menjadi baik. Guru harus mampu menciptakan model pembelajaran yang bervariasi dan metode yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disamping itu, penguasaan materi sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar atau proses pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa merupakan proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, keterampilan siswa dalam bertanya/ menjawab. Namun, tumbuh kembangnya kepercayaan masyarakat atas lembaga pendidikan seharusnya semakin berkembang dan maju guna menjawab masalah, sehingga hambatan dan desakan kebutuhan masyarakat dan faktor-faktor pendukung keberhasilan lembaga pendidikan perlu dikaji lebih lanjut dalam rangka meningkatkan mutu sekolah khususnya di SDN Nyormanis 1. Dari uraian diatas maka penelitian mengambil judul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Sarana Prasarana

Sekolah Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SDN Nyormanis 1”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh secara parsial partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan partisipasi masyarakat dan sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh secara parsial partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1
3. Mengetahui pengaruh secara simultan partisipasi masyarakat dan sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diterapkannya tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

- a. Bagi guru khususnya guru di SDN Nyormanis 1 Kecamatan Blega dalam upaya meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan digunakan sebagai informasi/masukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam upaya partisipasi masyarakat dan sarana prasarana sekolah terhadap

efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk mengembangkan pendidikan di SDN Nyormanis 1 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan pada khususnya dan meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam penelitian lanjutan tentang partisipasi masyarakat dan sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### A. Partisipasi Masyarakat Pendidikan

#### 1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Kata “partisipasi masyarakat” dalam pembangunan menunjukkan pengertian pada keikutsertaan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi program pembangunan (*United Nation, 1975*). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan Indonesia, perlu ditumbuhkan adanya kemauan dan kemampuan warga atau kelompok masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan. Sebaliknya pihak pemerintah atau Negara juga memberikan ruang atau kesempatan kepada warga atau kelompok masyarakat untuk berpartisipasi seluas mungkin sehingga kita bisa mencetuskan sebuah ide yang kreatif dan imajinatif dalam pengembangan pendidikan, seperti pepatah orang Jawa “Rawe-rawe rantas, malang-malang putung” atau dalam Bahasa indonesianya “Bercerai kita runtuh, Bersatu kita teguh”

Hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat yaitu dengan melibatkan orangtua, dan masyarakat serta isu-isu yang timbul dan bagaimana menyelesaikan isu-isu tersebut. Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan menentukan sebagai satu kekuatan atau kewibawaan (*power*) di dalam

menghimpun dan menggerakkan segala sumberdaya di dalam kerja sama dengan masyarakat pendidikan yang lebih luas, serta untuk memperoleh berbagai dukungan sumber daya manusia, dana, serta dukungan informasi berbagai lembaga dan dukungan politis dari segenap jajaran aparat pendidikan (Setiawan, siaksoft.net)

#### a. **Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter**

Dalam karakter pendidikan guru penting sekali dikembangkan nilai-nilai etika dan estetika inti seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain bersama dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik. Guru harus berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai yang dimaksud serta mendefinisikannya dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Yang terpenting adalah, semua komponen sekolah bertanggung jawab terhadap standar-standar perilaku yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai inti.

#### 2. **Pengelolaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan**

Suatu sekolah tidak dibenarkan mengisolasi diri dari masyarakat. Sekolah tidak boleh menutup diri terhadap masyarakat sekitarnya, ia tidak boleh melaksanakan idenya sendiri dengan tidak mau tahu akan aspirasi-aspirasi masyarakat. Sekolah tidak boleh bersikap dan berlaku demikian, sebab pada hakekatnya ia adalah milik masyarakat. Masyarakat menginginkan sekolah itu berdiri di daerahnya untuk meningkatkan perkembangan putra-putra mereka. Masyarakat juga menginginkan agar sekolah bisa memberi pengaruh positif terhadap perkembangan masyarakat baik langsung maupun tidak langsung. Untuk maksud ini masyarakat siap mendukung usaha-usaha sekolah di daerahnya.

#### 3. **Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan**

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Pertama, partisipasi finansial yang diwujudkan berupa dukungan dana sesuai dengan kekuatan dan kemampuan masyarakat. Termasuk juga orangtua secara kolektif dapat mendukung dana yang diperlukan sekolah, yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan untuk keberhasilan pendidikan. Selain itu, lembaga bisnis dan industri diharapkan dapat menyisihkan anggaran untuk pemberian beasiswa pendidikan. Kedua, partisipasi material yang diwujudkan dengan sumbangan bahan-bahan yang berkenaan dengan material bangunan, untuk penyempurnaan bangunan ruang dan tempat untuk kegiatan belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

### **B. Sarana Prasarana Pendidikan**

#### 1. **Pengertian Sarana Prasarana**

Prasarana pendidikan merupakan perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah. Dalam pendidikan misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruang dan sebagainya. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan salah satu bidang kajian manajemen sekolah atau manajemen pendidikan dan sekaligus menjadi tugas pokok manajer sekolah atau kepala sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

Secara umum tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah adalah untuk memberikan layanan secara professional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Agar tujuan dapat tercapai ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu pertama, prinsip pencapaian tujuan, yaitu bahwa sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai oleh personel sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses belajar mengajar..

## 2. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

### a) Perencanaan sarana pendidikan

Penentuan kebutuhan merupakan perencanaan sarana pendidikan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebelum mengadakan alat-alat tertentu atau fasilitas pendidikan terlebih dahulu harus melalui prosedur yang benar, yaitu melihat dan memeriksa kembali keadaan dan kekayaan yang telah ada, agar tidak terjadi sarana pendidikan yang mubazir, seperti pengadaan kembali sarana yang masih memadai dari segi kuantitas maupun kualitas atau pengadaan alat-alat yang tidak diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Setelah melalui prosedur yang benar, baru bisa ditentukan jenis sarana yang diperlukan berdasarkan kepentingan pendidikan di sekolah bersangkutan.

### b) Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan

Penyimpanan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan dan umumnya barang tersebut adalah milik Negara pada wadah/tempat yang telah disediakan penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menyimpan suatu barang baik berupa perabot, alat tulis kantor, surat-surat maupun barang elektronik dalam keadaan baru ataupun sudah rusak yang dapat dilakukan oleh seorang beberapa orang yang ditunjuk ditugaskan pada lembaga pendidikan aspek yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan adalah aspek fisik dan aspek administrative. Aspek fisik dalam penyimpanan adalah wadah yang diperlukan untuk menampung barang milik Negara berasal dari pengadaan.

### c) Penataan sarana dan prasarana pendidikan

Penataan sarana dan prasarana pendidikan

Sebelum diadakan penataan dan pengaturan kebutuhan, diperlukan perencanaan, pengadaan, dan penyimpanan dan penempatan barang. Ada beberapa hal yang perlu

diperhatikan pada penempatan diantaranya adalah :

- a. Mudah dijangkau
- b. Jauh dari keramaian
- c. Jauh dari tempat berbahaya
- d. Lingkungan yang aman dan kondusif

## 3. METODE

### 3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei, kuantitatif, deskriptif dengan model penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari informasi faktual tentang partisipasi masyarakat dan sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran.

Pada penelitian ini akan mengikuti prosedur penelitian yaitu menentukan lokasi penelitian, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, menentukan jenis dan jumlah populasi, menentukan jenis dan jumlah sampel, membuat proposal penelitian, membuat instrumen penelitian, menguji instrumen penelitian agar layak digunakan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, mendistribusikan instrumen penelitian ke responden, mengambil data dari responden, mengumpulkan data dari responden, menguji kelayakan data dengan uji normalitas data, menganalisis data dengan bantuan uji statistik uji Anova, membuat kesimpulan penelitian, membuat laporan penelitian kebudayaan.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sekiranya populasi itu terlalu banyak jumlahnya maka biasanya diadakan sampling. untuk menentukan sampel itu dapat mewakili populasi, diperlukan perhitungan statistik agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian mengenai tingkat kepercayaan yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang didapat dari sampel. Adapun populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah 50 Guru di SDN Nyormanis 1 pada Tahun pelajaran 2017/2018.

## 2. Sampel

Adapun tehnik acak yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak tradisional yaitu tehnik yang cukup sederhana, yaitu dengan cara undian. Sedangkan dari formula empiris dapat dibuat tabel penentuan sampel. Tabel ini disiapkan oleh Isaac (1981:193) dalam buku Zaenal Arifin (2012:75), yang merupakan hasil akhir perhitungan dengan formula empiris untuk jumlah populasi antara 10 -10.000, didapatkan  $N=110$  maka  $S=86$  ( $N=$  Jumlah populasi,  $S=$  Jumlah sampel yang diperlukan).

### 3.3 Instrumen Penelitian

#### 1. Karakteristik Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berbentuk kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup, yaitu peneliti menyediakan jawaban yang terbatas agar responden menjawab hanya dalam jawaban yang telah disediakan saja dan tidak akan keluar dari jawaban yang telah dibuat oleh peneliti.

#### 2. Uji yang harus dilakukan terhadap kuesioner

##### a. Uji Validitas Kuesioner

Hipotesis yang berlaku adalah sebagai berikut :

$H_0 : r = 0$

$H_1 : r \neq 0$

Pernyataan dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada derajat (db)  $n-2$  atau jika nilai probabilitas  $< 0,05$

##### b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien alpha Cronbach yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{r}{1+(k-1)}$$

Dimana :

$\alpha$  = Keandalan Alpha Cronbach

$k$  = Jumlah pernyataan dalam skala

$r$  = Rata – rata koorelasi diantara butir pernyataan

### 3.4 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Penelitian ini dilakukan di SDN Nyormanis 1 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

## 4. HASIL PENELITIAN

### A. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas adalah *Corrected Item-Total Correlation*.

- Jika nilai  $r_{hitung} > 0,30$  berarti pernyataan valid.

- Jika nilai  $r_{hitung} \leq 0,30$  berarti pernyataan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas pada variabel-variabel penelitian dapat dilihat melalui tabel-tabel berikut:

#### a. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat ( $X_1$ )

Uji validitas pada variabel partisipasi masyarakat dilakukan sebanyak 2 (dua) putaran dengan 8 (delapan) ítem pernyataan, yang hasilnya adalah sebagai berikut Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat Putaran Ke-1

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r_{hitung}$ )	Ket
x11	0.556	Valid
x12	0.667	Valid
x13	-0.353	Tidak valid
x14	0.222	Tidak valid
x15	0.775	Valid
x16	0.799	Valid

x17	0.793	Valid
x18	0.222	Tidak valid

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu x13, x14 dan x18 karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan kurang dari 0,30 dan harus dieliminasi dari pengujian selanjutnya.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Variabel  
Partisipasi masyarakat  
Putaran Ke-2

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r_{hitung}$ )	Ket
x11	0.439	Valid
x12	0.889	Valid
x15	0.946	Valid
x16	0.966	Valid
x17	0.878	Valid

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang tersisa sebanyak 5 (lima) butir dan dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,30.

**b. Hasil Uji Validitas Variabel Sarana prasarana sekolah ( $X_2$ )**

Uji validitas pada variabel sarana prasarana sekolah dilakukan sebanyak 2 (dua) putaran dengan 10 (sepuluh) ítem pernyataan, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas Variabel  
Sarana prasarana sekolah  
Putaran Ke-1

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r_{hitung}$ )	Ket
x21	0.713	Valid
x22	0.713	Valid
x23	0.714	Valid
x24	0.825	Valid
x25	0.927	Valid
x26	0.899	Valid
x27	0.285	Tidak valid
x28	0.815	Valid
x29	0.713	Valid
x210	0.183	Tidak valid

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu x27 dan x210 karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan kurang dari 0,30 dan harus dieliminasi dari pengujian selanjutnya.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas Variabel  
Sarana prasarana sekolah  
Putaran Ke-2

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r_{hitung}$ )	Ket
x21	0.719	Valid
x22	0.719	Valid
x23	0.679	Valid
x24	0.876	Valid
x25	0.959	Valid
x26	0.938	Valid
x28	0.888	Valid

x29	0.672	Valid
-----	-------	-------

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang tersisa sebanyak 8 (delapan) butir dan dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,30.

### c. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas pembelajaran (Y)

Uji validitas pada variabel Efektivitas pembelajaran dilakukan sebanyak 2 (dua) putaran dengan 10 (sepuluh) item pernyataan, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas pembelajaran Putaran Ke-1

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r_{hitung}$ )	Ket
y1	0.411	Valid
y2	0.534	Valid
y3	0.470	Valid
y4	0.567	Valid
y5	0.163	Tidak valid
y6	0.573	Valid
y7	0.126	Tidak valid
y8	0.421	Valid
y9	0.261	Tidak valid
y10	0.003	Tidak valid

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu y5, y7, y9 dan y10 karena

nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan kurang dari 0,30 dan harus dieliminasi dari pengujian selanjutnya.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas pembelajaran Putaran Ke-2

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r_{hitung}$ )	Keterangan
y1	0.476	Valid
y2	0.667	Valid
y3	0.544	Valid
y4	0.418	Valid
y6	0.777	Valid
y8	0.374	Valid

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang tersisa sebanyak 6 (enam) butir dan dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,30.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2001). Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1.	Partisipasi masyarakat	0,932	Reliabel
2.	Sarana prasarana sekolah	0,945	Reliabel
3.	Efektivitas pembelajaran	0,773	Reliabel

Sumber : Lampiran 6, 7 dan 8

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat, sarana prasarana sekolah dan

efektivitas pembelajaran dinyatakan reliabel, karena nilai *alpha cronbach's* yang dihasilkan lebih dari 0,60.

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

### 1. Distribusi Frekuensi Partisipasi masyarakat (X<sub>1</sub>)

Variabel Partisipasi masyarakat terdiri dari 8 (delapan) item pernyataan, dan hasil uji validitas pada variabel ini menunjukkan bahwa terdapat 5 (lima) item pernyataan yang valid yaitu x11, x12, x15, x16 dan x17.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu 80% responden cenderung sangat menyetujui item pernyataan (34% menjawab skor 3 dan 46% menjawab skor 4) yang artinya sebagian besar responden menyatakan bahwa penerapan partisipasi masyarakat yang ada di SDN Nyormanis 1 sudah berjalan dengan sangat baik.

### 2. Distribusi Frekuensi Sarana prasarana sekolah (X<sub>2</sub>)

Variabel Sarana prasarana sekolah terdiri dari 10 (sepuluh) item pernyataan, dan hasil uji validitas pada variabel ini menunjukkan bahwa terdapat 8 (delapan) item pernyataan yang valid yaitu x21, x22, x23, x24, x25, x26, x28 dan x29.

sebagian besar responden yaitu 85,5% responden cenderung sangat menyetujui item pernyataan (62% menjawab skor 3 dan 24% menjawab skor 4) yang artinya sebagian besar responden menyatakan bahwa Sarana prasarana sekolah yang ada di SDN Nyormanis 1 sudah berjalan dengan sangat baik.

### 3. Distribusi Frekuensi Efektivitas pembelajaran (Y)

Variabel Efektivitas pembelajaran terdiri dari 10 (sepuluh) item pernyataan, dan hasil uji validitas pada variabel ini menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) item pernyataan yang valid yaitu y1, y2, y3, y4, y6 dan y8.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu 93% responden cenderung sangat menyetujui item pernyataan (35% menjawab skor 3 dan 58% menjawab skor 4) yang artinya sebagian besar responden menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran yang ada di SDN Nyormanis 1 sudah berjalan dengan sangat baik.

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.16

Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.371	2	2.186	23.772	.000 <sup>b</sup>
Residual	4.321	47	.092		
Total	8.692	49			

a. Dependent Variable: efektivitas pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Sarana prasarana sekolah, partisipasi masyarakat

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan output tersebut dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 23,772. Adapun nilai signifikansinya kurang dari 5% yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent (partisipasi masyarakat dan sarana prasarana sekolah) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependent (efektivitas pembelajaran).

### 2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.17

Uji Hipotesis Parsial

Variabel	t	Sig.
Partisipasi masyarakat	5.313	0.000
Sarana prasarana sekolah	2.948	0.005

Sumber : Lampiran 10

- a) Hipotesis pertama menyebutkan bahwa “**ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1**” dapat diterima. Berdasarkan output di atas diketahui nilai t-hitung sebesar 5,313 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 5%, sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.
- b) Hipotesis kedua menyebutkan bahwa “**ada pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis 1**” dapat diterima. Berdasarkan output di atas diketahui nilai t-hitung sebesar 2,948 dan nilai signifikansi 0,005 kurang dari 5%, sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hipotesis penelitian ini terjawab, sesuai dengan hasil dari uji F dan uji t. adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

4. Ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis I.
5. Ada pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis I.
6. Ada pengaruh partisipasi masyarakat dan sarana prasarana sekolah terhadap efektivitas pembelajaran di SDN Nyormanis I.

## B. Saran

1. Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan maksud meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama warganya dalam usaha memperbaiki sekolah, sehingga program yang ada di sekolah perlu dikembangkan, lebih-lebih program hubungan sekolah dengan masyarakat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Riduwan. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Anonim. *Undang-undang Republik Indonesia, No. 2 Tahun 1989* tentang. Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1989
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, Septiana Dwi. 2012. *Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar. Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Edutainment. (Education Entertainment) Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karangnongko. Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. UMS.
- Azwar, Saifuddin, 2004, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Riyanto, Astim. (2003). *World Trade Organization*. Bandung : Yapemdo.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balai Pustaka. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun Kamus Besar. Bahasa Indonesia. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.